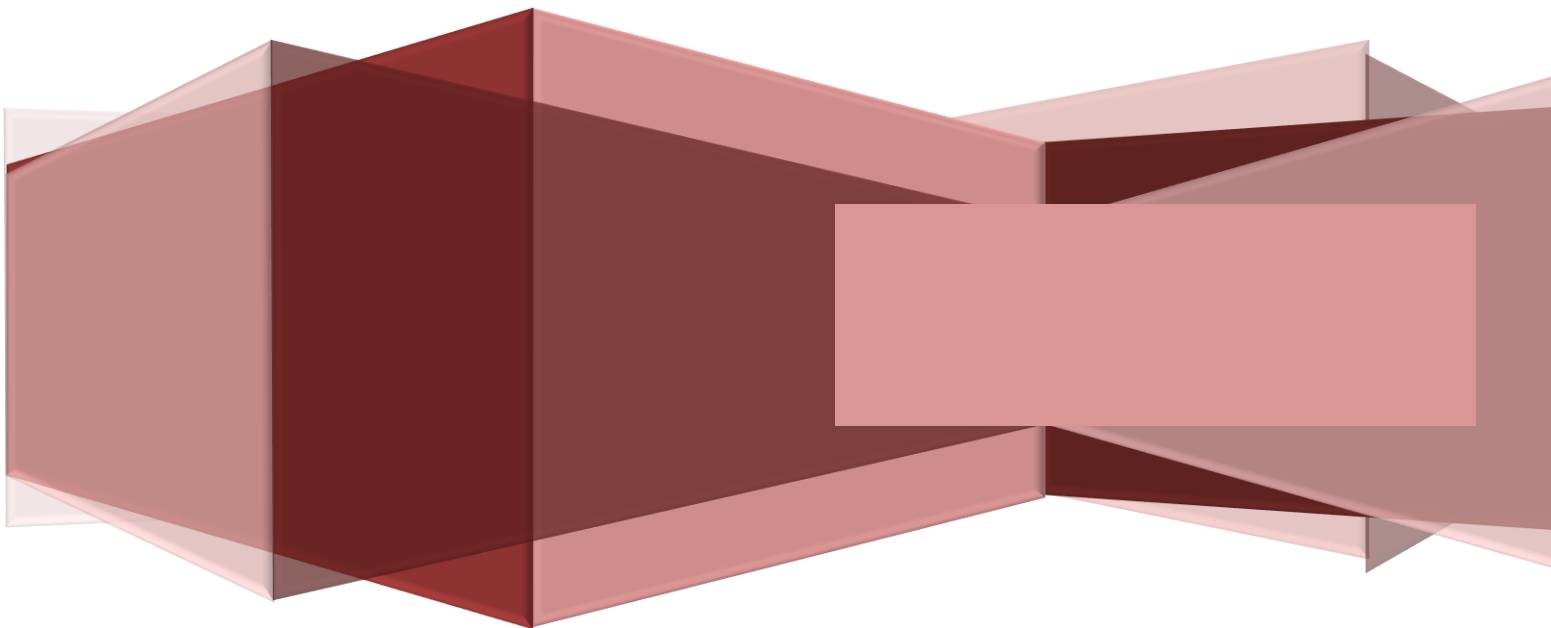


***MILIK STIKES ABDI NUSANTARA**



BUKU PEDOMAN

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BAGI
DOSEN STIKES ABDI NUSANTARA**





SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ABDI NUSANTARA JAKARTA

SK. MENDIKNAS NOMOR : 183/D/O/2003

Program Studi : DIII Keperawatan, S1 Keperawatan & Profesi Ners, DIII Kebidanan dan DIV Kebidanan

SURAT KEPUTUSAN

NOMOR : 088/SK/ADM/STIKES-AN/XI/2017

TENTANG

PEDOMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT STIKES ABDI NUSANTARA

MENIMBANG : 1. Bahwa dalam rangka meningkatkan mutu pengabdian kepada masyarakat untuk menjawab kebutuhan pembelajaran dan perubahan sosial kemasyarakatan, maka perlu diterbitkan pedoman pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

MENGINGAT :

1. Undang-Undang RI No. 12 tahun 2014 tentang Pendidikan Tinggi,
2. Peraturan Pemerintah RI No.4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi,
3. Peraturan Pemerintah RI No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan,
4. Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia,
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi,
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 87 tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi,
7. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI tentang izin Pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara Jakarta No. 183/D/O/2003

MEMUTUSKAN

Menetapkan

1. Menetapkan Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Dosen STIKES Abdi Nusantara
2. Bilamana dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini, maka akan ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada Tanggal : 13 November 2017

STIKES ABDI NUSANTARA



Eva Indivawati, M.Kes, M.Keb

NIDN. 0318027603

Tembusan Kepada Yth,

1. Yayasan Abdi Nusantara
2. Ketua STIKES Abdi Nusantara Jakarta
3. Arsip

Kampus :

Jl. Kubah Putih No. 7 Rt. 001/014 Kel. Jatibening Kec. Pondok gede - Bekasi, Telp. (021) 8690 1352, Fax. (021) 8690 5637
www.abdinusantara.ac.id, Email : stikes_abdinusantara@yahoo.com

MUKADIMAH

“ Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang yang berakal”.

(QS. Ali Imran (3) : 190)

“Allah akan mengangkat derajat orang yang beriman dan berilmu beberapa derajat”.

(Qs. Al Mujadalah (11) : (58)

“Tidaklah sama antara orang-orang yang beriman dan berilmu:.

(QS. Az-Zumar (9)

“Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan”.

(Qs. Thaahaa (20) : 114)

KATA PENGANTAR

Buku Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Dosen (PKM) STIKes Abdi Nusantara disusun oleh Tim yang berasal dari Seluruh Prodi dari berbagai disiplin keilmuan di lingkungan STIKes Abdi Nusantara yang berlandaskan dari SK STIKes Abdi Nusantara **088/SK/ADM/STIKES-AN/XI/2017**. Buku Pedoman ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas program pengabdian kepada masyarakat di STIKes Abdi Nusantara terutama mengenai keluarannya yang harus terukur dan harus dipublikasikan di tingkat domestik maupun internasional.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh setiap dosen dalam rangka memenuhi Tridharma Perguruan Tinggi. Kegiatan PKM yang dilaksanakan dosen harus berdasarkan pada landasan hukum yang telah ditetapkan pemerintah. Landasan hukum yang dimaksud adalah peraturan menteri riset, teknologi dan pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan tinggi. Dalam permenristekdikti telah dinyatakan bahwa kegiatan PKM adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Buku Pedoman ini diharapkan dapat mengatasi kesulitan memperoleh informasi yang disebabkan oleh sering tidak terdokumentasikannya dengan baik berbagai dokumen dan kebaruannya. Setiap program dijelaskan dalam bab terpisah agar mudah dipahami. Perlu lebih disadari bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya merupakan pengabdian tanpa basis ilmiah yang jelas tetapi merupakan **suatu wahana penerapan hasil penelitian dan pendidikan kepada khalayak sasaran yang memerlukan**. Buku Pedoman ini diharapkan juga dapat memperlancar pertanggungjawaban administrasi berbagai pihak terkait, namun sama sekali tidak dimaksudkan untuk membatasi kreativitas para pengusul kegiatan.

Kami menyadari buku ini memiliki banyak kekurangan, oleh karenanya saran dan masukan dari berbagai pihak sangat kami harapkan.

Penyusun

TIM

DAFTAR ISI

SURAT KETERANGAN	ii
MUKADIMAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Tema.....	2
D. Standar PKM.....	3
E. Ketentuan Umum	5
F. Jadwal Kegiatan PKM.....	6
G. Alur PKM Dosen Internal	6
BAB II PENGELOLAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	
A. Pendahuluan	8
B. Program Pendanaan PkM.....	9
C. Skema Pengabdian Kepada Masyarakat	10
D. Indikator Kinerja Peng abdian Kepada Masyarakat.....	11
E. Ketentuan Umum	12
F. Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	15
G. Sistematika Usulan Pengabdian Kepada Masyarakat	16
H. Sistematika Laporan PkM	11
BAB III PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KOMPETITIF	
A. Skema PkM Terapan Kerjasama Antar Program Studi (PTKPS).....	17
B. Skema PkM Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKPT)	18
C. Skema PkM Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT).....	19
D. Skema PkM Kerjasama Luar Negeri (PKLN)	20
BAB IV PENUTUP	22
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan suatu kewajiban yang dilakukan di Perguruan tinggi di samping melaksanakan pendidikan dan penelitian sebagaimana diamanahkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Sebagaimana visi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, yakni “Terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa” Pendidikan tinggi yang bermutu dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang berpengetahuan, terdidik, dan terampil, sedangkan kemampuan iptek dan inovasi dimaknai oleh keahlian SDM dan lembaga litbang serta perguruan tinggi dalam melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, dan penerapan iptek yang ditunjang oleh penguatan kelembagaan, sumber daya, dan jaringan.

Perguruan tinggi Indonesia telah banyak menghasilkan inovasi yang mendatangkan manfaat langsung bagi masyarakat. Di masa mendatang, perguruan tinggi harus lebih didorong dan difasilitasi untuk dapat menghasilkan lebih banyak lagi inovasi yang bermanfaat langsung pada masyarakat. Sebagaimana tertuang dalam Lampiran Permen Ristekdikti No. 13 Tahun 2015, sasaran program dan indikator kinerja program yang berkaitan langsung dengan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meliputi: 1) meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan pendidikan tinggi; 2) meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan Dikti; 3) meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya iptek dan dikti; 4) meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan; dan 5) menguatnya kapasitas inovasi. Agar amanah di atas dapat dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di STIKes Abdi Nusantara harus diarahkan untuk mencapai tujuan dan standar tertentu.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang ada di Indonesia mempunyai kewajiban yang sama dalam mengarahkan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai aplikasi dari penelitian di bidang kesehatan agar menemukan suatu inovasi keilmuan yang dapat bermanfaat bagi masyarakat secara umum. Program ini dimaksudkan sebagai kegiatan pembinaan penelitian yang mengarahkan dan membimbing calon-calon peneliti untuk mendapatkan kemampuan dan kepekaan meneliti.

B. Tujuan

Secara umum tujuan pengabdian kepada masyarakat di STIKes Abdi Nusantara adalah:

1. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. Mengembangkan model pemberdayaan masyarakat;
3. Meningkatkan kapasitas pengabdian kepada masyarakat;
4. Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
5. Melakukan kegiatan yang mampu memberdayakan masyarakat pada semua strata, secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan
6. Melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia berkeadilan gender dan inklusi sosial serta kelestarian sumber daya alam.

C. Tema

Tema yang diusung dalam usulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di STIKes Abdi Nusantara harus memilih sesuai dengan program unggulan bidang Pengabdian Kepada Masyarakat dan harus merupakan Hasil analisis / survey terhadap suatu masalah dalam suatu kelompok masyarakat didalam atau di luar wilayah Bekasi atau kegiatan **Pengabdian kepada Masyarakat dapat berupa tindak lanjut (implementasi) dari hasil penelitian / kajian** yang telah dilakukan sebelumnya dan berdasarkan pada roadmap yang terdapat pada RIP Pengabdian kepada Masyarakat STIKes Abdi Nusantara. STIKes Abdi Nusantara telah menetapkan unggulan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

1. STIKes Abdi Nusantara Leadership dan Enterpreneur (Kepemimpinan dan kewirausahaan)
2. Prodi Kebidanan (Kesehatan Keluarga dan Homecare)
3. Prodi Keperawatan (Keperawatan Gawat darurat)

Ketiga unggulan tersebut dapat juga menjadi focus pilihan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, sehingga ada kaitan yang sinergis antara kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Hasil kegiatan PkM tidak lagi sekedar dokumen yang tersimpan, tetapi benar-benar dimanfaatkan (diimplementasikan) kepada masyarakat.

D. Standar PKM

Untuk dapat melaksanakan kegiatan PKM dengan baik, dosen STIKes Abdi Nusantara sebagai pelaksana kegiatan PKM perlu memperhatikan delapan standar pelaksanaan PKM, yaitu :

1. **Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat** meliputi: a) pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan dan membudayakan IPTEK; b) hasil pengabdian kepada masyarakat dapat berupa penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat.
2. **Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat** merupakan: a) kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat mengacu pada standar hasil penelitian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat; b) hasil penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat.
3. **Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat** merupakan: a) kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan; b) kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berupa pelayanan kepada masyarakat, penerapan IPTEK sesuai bidang keahlian atau pemberdayaan masyarakat; c) pengabdian kepada masyarakat yang wajib mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan dan keamanan pelaksana; d) kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa harus mengarah pada capaian pembelajaran lulusan dan peraturan di perguruan tinggi; e) kegiatan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan secara terarah, terukur dan terprogram.
4. **Standar Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat** merupakan: a) proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat; b) penilaian proses dan hasil pengabdian kepada

masyarakat dilakukan terintegrasi dengan prinsip edukatif, objektif, akuntabel dan transparan; c) kesesuaian dengan standar hasil, isi dan proses pengabdian kepada masyarakat; d) tingkat kepuasan masyarakat, terjadinya perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan pada masyarakat sesuai sasaran program; e) dapat dilakukan menggunakan metode dan instrumen yang relevan.

5. **Standar Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat** meliputi: a) kemampuan pelaksana melaksanakan pengabdian kepada masyarakat; b) wajib menguasai metode keilmuan sesuai bidang keahlian, jenis kegiatan dan berdasarkan kualifikasi akademik serta hasil pengabdian kepada masyarakat.
6. **Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat** merupakan: a) sarana dan prasarana yang diperlukan menunjang proses pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi terkait penerapan bidang ilmu program studi dan area sasaran kegiatan; b) sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat merupakan sarana yang juga dimanfaatkan untuk proses pembelajaran dan kegiatan penelitian.
7. **Standar Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat** merupakan: a) perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh unit kerja kelembagaan yang bertugas mengelola pengabdian kepada masyarakat dengan bentuk Pusat Riset dan Inovasi; b) kelembagaan yang wajib menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai rencana strategis pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi serta menyusun peraturan, Pedoman dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan pengabdian kepada masyarakat; c) kelembagaan yang memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, pelaksanaan dan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat; d) kelembagaan yang memfasilitasi kegiatan peningkatan kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat, memberikan penghargaan kepada pelaksana berprestasi pengabdian kepada masyarakat; e) kemampuan lembaga untuk dapat melakukan analisis kebutuhan jumlah, jenis, spesifikasi sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat.
8. **Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat** merupakan: a) sumber pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat melalui dana internal perguruan tinggi, pemerintah, kerja sama lembaga lain dalam dan luar negeri atau dana masyarakat; b) pengelolaan pendanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen yang digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan,

pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan serta diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat; c) mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat diatur berdasarkan ketentuan perguruan tinggi; d) perguruan tinggi wajib menyediakan dana peningkatan kapasitas pelaksana pengabdian kepada masyarakat; e) perguruan tinggi tidak dibenarkan memotong dana dari pelaksana pengabdian kepada masyarakat.

BAB II

PENGELOLAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Pendahuluan

Pengelolaan PkM di Pusrinov STIKes Abdi Nusantara diarahkan untuk:

1. Mewujudkan keunggulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat STIKes Abdi Nusantara;
2. Meningkatkan daya saing di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional dan internasional;
3. Meningkatkan angka partisipasi dosen/peneliti dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu; dan
4. Meningkatkan kapasitas pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di STIKes Abdi Nusantara.

B. Program Pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Program PkM yang diselenggarakan oleh Pusrinov STIKes Abdi Nusantara untuk dosen/peneliti di perguruan tinggi merujuk pada 2 Kategori, yaitu Kategori Kompetitif dan Kategori Desentralisasi. Masing-masing kategori terdiri atas skema sebagai berikut:

1. Kategori Kompetitif 1
 - a. Program Kemitraan Masyarakat (PKM)
 - b. Program Kemitraan Masyarakat Simulus (PKMS)
 - c. Program Kuliah Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PKPPM)
 - d. Program Pengembangan Kewirausahaan (PKK)
 - e. Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK)
2. Kategori Desentralisasi
 - a. Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)
 - b. Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi (PPMUPT)

Pendanaan Program pengabdian kepada masyarakat diambil dari dana PkM berdasarkan PAGU Program Kerja Pusrinov STIKes Abdi Nusantara pada tahun berjalan dengan besaran dan kuota sebagai berikut:

Kategori	Skema	Kisaran Dana Maksimal (Rp)
Kompetitif	Program Kemitraan Masyarakat (PKM)	7.000.000-25.000.000
	Program Kemitraan Masyarakat Simulus (PKMS)	7.000.000-25.000.000
	Program Kuliah Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PKPPM)	7.000.000-25.000.000
	Program Pengembangan Kewirausahaan (PKK)	7.000.000-25.000.000
	Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK)	7.000.000-25.000.000
Desentralisasi	Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)	20.000.000,-30.000.000
	Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi (PPMUPT)	25.000.000,-30.000.000

Mekanisme Pencairan dana Pengabdian kepada masyarakat terbagi dalam 2 tahap sebagai berikut:

1. Pencairan dana sebesar 30% dan 70% dari nilai kontrak, dilakukan setelah pengumuman proposal dinyatakan layak untuk didanai dan Peneliti menandatangani Kontrak PkM. Pencairan dana dilakukan oleh Bagian Keuangan STIKes Abdi Nusantara.
2. Komponen Dana Pengabdian kepada masyarakat mengacu Aturan yang dikeluarkan Kemneristekdikti, yang meliputi:

No	Komponen Pembiayaan	Nilai Maksimal
1	Pembelian Bahan Habis Pakai	35 Persen
2	Pembayaran Perjalanan Dinas (Biaya Untuk Transportasi dan Akomodasi) dan atau pembelian peralatan penunjang	30 persen
3	Pembayaran Operasional lainnya yang diperlukan	20 Persen
4	Monev Pusrinov	15 persen
Total		100 persen

C. Skema Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Kategori Kompetitif
 - a) Program Kemitraan Masyarakat (PKM)
 - b) Program Kuliah Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PKPPM)
 - c) Program Pengembangan Kewirausahaan (PKK)

2. Kategori Desentralisasi

- a) Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)
- b) Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi (PPMUPT)

Seluruh skema Pengabdian Masyarakat di atas diarahkan mengacu pada bidang fokus, tema, dan topik yang menjadi keunggulan STIKes Abdi Nusantara sebagaimana tertuang dalam RIP dan Road Map Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKes Abdi Nusantara.

D. Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengendalian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui penentuan indikator kinerja utama yang ditetapkan secara nasional. Pencapaian kinerja utama pengabdian kepada masyarakat mengacu hasil pemetaan kinerja, seperti tertera pada Tabel berikut:

Tabel 2.3 Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi di jurnal ilmiah cetak atau elektronik	Artikel di Jurnal Internasional
		Artikel di Jurnal Nasional Terakreditasi
		Artikel di Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding cetak atau elektronik	Internasional
		Nasional
		Lokal
3	Artikel di media masa cetak atau elektronik	Nasional
		Lokal
4	Dokumentasi pelaksanaan	Video kegiatan
5	<i>(Keynote Speaker/Invited)</i> dalam temu ilmiah	Internasional
		Nasional
		Lokal
6	Pembicara tamu <i>(Visiting Lecturer)</i>	Internasional
7	Kekayaan Intelektual (KI)	Paten
		Paten Sederhana
		Hak Cipta
		Merk Dagang
8	Teknologi Tepat Guna	
9	Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial	
10	Buku Buku ber ISBN	Buku Buku ber ISBN

11	Buku Ajar	
12	Mitra Non Produktif Ekonomi	Pengetahuannya meningkat
		Keterampilannya meningkat
		Kesehatannya meningkat
		Pendapatannya meningkat
		Pelayanannya meningkat

E. Ketentuan Umum

Pelaksanaan program penelitian mengacu pada standar penjaminan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi. Pusrinov STIKes Abdi Nusantara menetapkan ketentuan umum pelaksanaan program penelitian sebagai berikut:

- a. Ketua peneliti/pelaksana adalah dosen tetap STIKes Abdi Nusantara yang terdaftar di Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) (<http://pdpt.dikti.go.id> atau <http://evaluasi.dikti.go.id>) dan diutamakan yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN).
- b. Anggota peneliti adalah dosen tetap dan harus melibatkan mahasiswa
- c. Proposal diusulkan melalui ketua Prodi dengan ketentuan tercantum pada Bab berikutnya.
- d. Pada semester yang sama, setiap peneliti hanya boleh terlibat pada 1 (satu) judul penelitian atau pengabdian sebagai ketua dan 1 (satu) judul sebagai anggota.
- e. Apabila penelitian atau pengabdian dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian peneliti/pelaksana atau terbukti menduplikasi pendanaan penelitian atau pengabdian atau mengusulkan kembali penelitian atau pengabdian yang didanai sebelumnya, maka ketua peneliti/pelaksana tersebut tidak diperkenankan mengusulkan penelitian atau pengabdian yang didanai STIKes Abdi Nusantara selama 1 (satu) tahun dan diwajibkan mengembalikan dana penelitian atau pengabdian kepada kas STIKes Abdi Nusantara.
- f. Pusrinov melakukan kontrol internal terhadap semua kegiatan pengelolaan penelitian dan pengabdian yang mengacu kepada sistem penjaminan mutu STIKes Abdi Nusantara.
- g. Peneliti atau pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang tidak berhasil memenuhi luaran (output) yang dijanjikan pada proposal akan dikenai sanksi yaitu tidak diperbolehkannya yang bersangkutan mengajukan usulan baru hingga terpenuhinya output yang dijanjikan.
- h. Penggunaan dan pertanggungjawaban dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengacu kepada aturan yang berlaku.

F. Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Secara umum, tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang disetujui untuk didanai meliputi pengumuman, pengusulan, penyeleksian/penunjukan, penetapan, pelaksanaan, pengawasan, pelaporan, dan penilaian keluaran. Jadwal semua tahapan kegiatan tersebut disampaikan oleh Pusrinov STIKes Abdi Nusantara melalui laman dan/atau melalui media lain. Tahapan Prosedur/kegiatan PkM dengan sumber dana Internal adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Pengumuman

Pengelolaan PkM diawali dengan Pusrinov mengumumkan penerimaan usulan PkM secara daring atau media lainnya melalui Program Studi atau dosen secara langsung.

2. Tahapan Pengusulan Proposal

Peneliti mengusulkan proposal PkM dalam bentuk hardcopy rangkap 1 yang ditujukan kepada Pusrinov STIKes Abdi Nusantara dan proposal softcopy disimpan menjadi satu file dalam format PDF dengan maksimum 5 MB dan diberi nama Proposal_Nama Ketua Peneliti_Skema_Tahun, Kemudian dikirim ke email pusrinov.abnus@gmail.com.

Proposal yang diajukan telah diketahui oleh Ka. Prodi dengan membubuhkan tanda tangan pada lembar pengesahan proposal PkM pengusul.

3. Evaluasi Proposal

Proposal yang masuk ke Pusrinov STIKes Abdi Nusantara, selanjutnya akan dievaluasi terlebih dahulu dari segi administrasi, dan usulan yang lolos kemudian diteruskan kepada tim penilai dan/atau reviewer internal (form penilaian terlampir)

4. Penentuan Pendanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Penentuan usulan yang layak untuk didanai diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pusrinov menetapkan usulan proposal kegiatan yang didanai oleh Lembaga berdasarkan hasil seleksi dan rekomendasi tim reviewer. Usulan yang ditolak dikembalikan kepada dosen pengusul.
- b. Besaran dana usulan pengabdian masyarakat berdasarkan jenis skema yang diusulkan dan rekomendasi dari tim reviewer
- c. Besaran dana yang ditetapkan sudah termasuk biaya *output* sub keluaran kegiatan wajib
- d. Besaran dana yang ditetapkan termasuk biaya reviewer kegiatan

5. Penandatanganan Kontrak

Proposal yang terpilih layak didanai dan dosen peneliti melakukan revisi sesuai masukan reviewer, Ketua peneliti diundang untuk menandatangani kontrak PkM. Penandatanganan kontrak PkM dilakukan segera setelah pengumuman penetapan penerimaan usulan.

Proses penandatanganan kontrak dan pencairan dana PkM berdasarkan status dan pola pengelolaan keuangan yang berlaku di STIKes Abdi Nusantara.

6. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

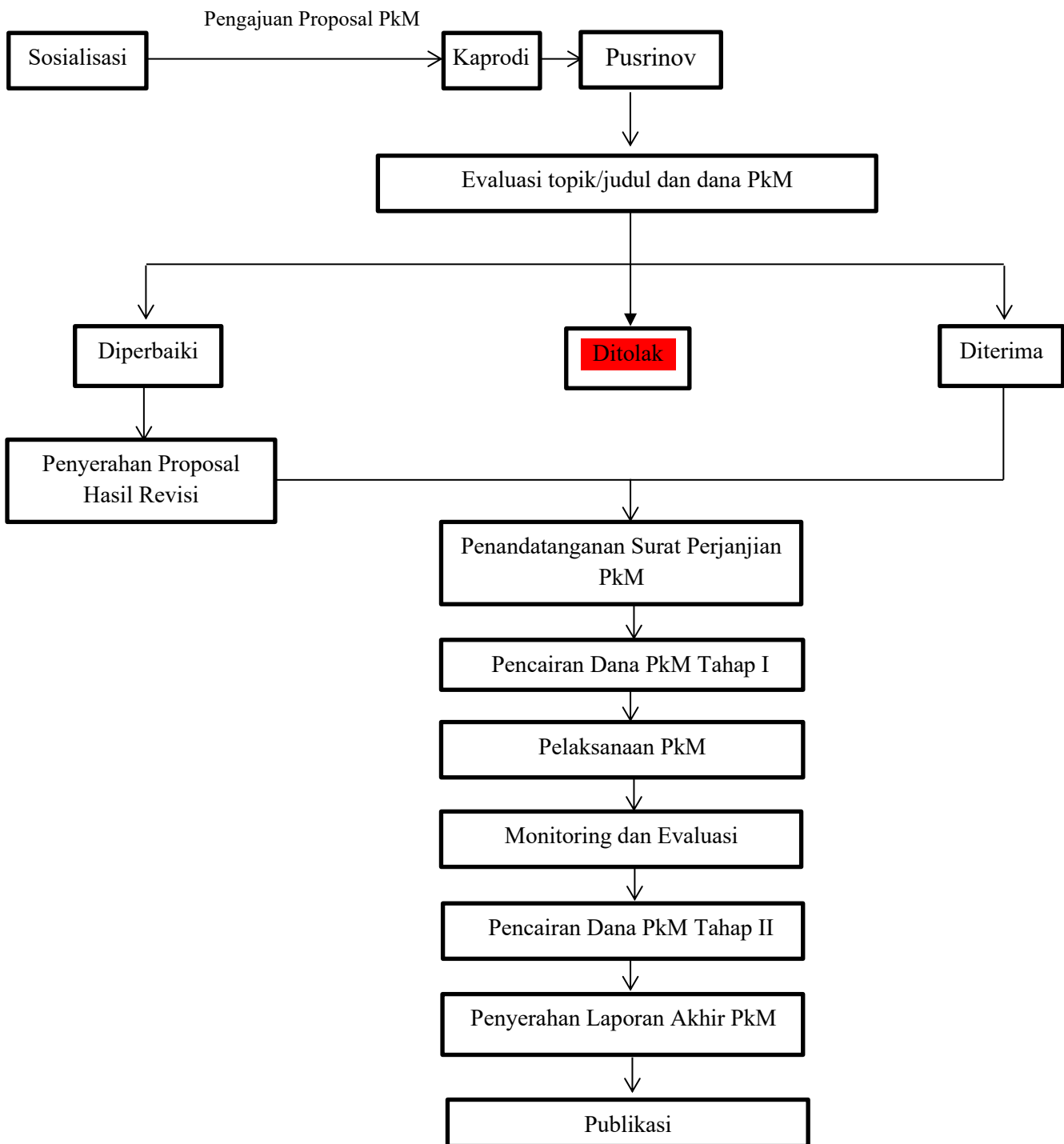
Setelah penandatanganan kontrak, maka PkM dapat dimulai. Selanjutnya pelaksanaan PkM akan dilakukan monitoring dan evaluasi . Prosedur pelaksanaan monev akan dijelaskan pada Bab terpisah.

7. Laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Peneliti berkewajiban memberikan laporan kemajuan dan laporan akhir PkM dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a. Ketua Tim Peneliti wajib membuat Laporan Akhir PkM dalam bentuk hardcopy rangkap 1 yang ditujukan kepada Pusrinov STIKes Abdi Nusantara dan laporan softcopy disimpan menjadi satu file dalam format PDF dengan maksimum 5 MB dan diberi nama **Laporan_Nama Ketua Peneliti_Skema_Tahun**, Kemudian dikirim ke email pusrinov.abnus@gmail.com
- b. Laporan PkM telah diketahui oleh Ka. Prodi dengan membubuhkan tanda tangan pada lembar pengesahan proposal PkM pengusul
- c. Laporan PkM dilakukan desiminasi seminar Hasil PkM untuk mengetahui kelayakan pelaksanaan PkM dan rancangan luaran hasil PkM.
- d. Hasil penilaian dan rekomendasi dituangkan dalam berita acara untuk disampaikan kepada Pusrinov.

ALUR KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



G. Sistematika Usulan Pengabdian Kepada Masyarakat

Usulan PkM Dosen maksimum berjumlah 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan *Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika dengan urutan sebagai berikut.

1. IDENTITAS PENGUSUL

a. Identitas Pengusul, terdiri dari Ketua dan Anggota Peneliti :

- 1) Nama Peneliti + NIDN/NIDK
- 2) Pangkat dan jabatan
- 3) Email Pengusul
- 4) Telp

b. Identitas Usulan

- 1) Rumpun Ilmu
- 2) Bidang fokus PkM (Skema PkM)
- 3) Tema/Judul PkM
- 4) Tahun Usulan
- 5) Biaya yang diusulkan

c. Lembaga Pengusul

- 1) Nama Unit Program Studi Pengusul
- 2) Nama Pimpinan + NIDN/NIP Pimpinan

2. RINGKASAN

Ringkasan PkM tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang PkM, tujuan dan tahapan metode PkM, luaran yang ditargetkan, serta uraian skema PkM yang diusulkan. Dalam ringkasan ini juga dituliskan maksimal 5 kata kunci.

3. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dan peta jalan (*road map*) dalam bidang yang diteliti. Road map dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan mengutamakan hasil PkM pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

4. BAB III METODE PkM

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir PkM yang menggambarkan apa yang akan dilaksanakan selama waktu PkM yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa JPG/PNG. Bagan PkM harus dibuat secara utuh dengan tahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya. Di bagian ini juga tugas masing-masing anggota pengusul diceritakan sesuai tahapan PkM yang diusulkan.

5. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan disesuaikan dengan pengabdian kepada masyarakat

6. BAB V KESIMPULAN

7. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem APA edisi 7. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan PkM yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Penulisan menggunakan sistem software (mendeley/zetero atau aplikasi lainnya)

H. Sistematika Laporan PkM

Sistematika Laporan PkM Dosen kurang lebih sama dengan usulan laporan PkM hanya ditambah beberapa hal. Adapun sistematika laporan adalah sebagai berikut.

- 1. HALAMAN SAMPUL**
- 2. HALAMAN PENGESAHAN**
- 3. RINGKASAN**
- 4. KATA PENGANTAR**
- 5. DAFTAR ISI**
- 6. BAB I PENDAHULUAN**
- 7. BAB II TINJAUAN PUSTAKA**
- 8. BAB III METODE PkM**
- 9. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**
- 10. BAB V KESIMPULAN**
- 11. DAFTAR PUSTAKA**
- 12. LAMPIRAN**

BAB III

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KOMPETITIF

A. Skema Program Kemitraan Masyarakat

1. Pendahuluan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat memecahkan masalah, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (sustainable) dengan sasaran yang tidak tunggal. Hal-hal inilah yang menjadi alasan dikembangkannya program Program Kemitraan Masyarakat (PKM). Khalayak sasaran program PKM adalah: 1) masyarakat yang produktif secara ekonomi; 2) masyarakat yang belum produktif secara ekonomis, tetapi berhasrat kuat menjadi wirausahawan; dan 3) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa).

Sasaran (mitra) masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti: kelompok perajin, kelompok nelayan, kelompok tani, kelompok ternak, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis. Mitra sasaran industri rumah tangga (IRT) dengan kepemilikan usaha bersifat individu/perseorangan disyaratkan mempunyai karyawan minimal 4 orang di luar anggota keluarga. Mitra sasaran yang mengarah pada bidang ekonomi produktif disyaratkan merupakan kelompok dengan jumlah anggota minimal 5 orang, seperti kelompok dasawisma, pokdarwis, kelompok PKK, kelompok pengajian, kelompok ibu-ibu rumah tangga dan lain-lain.

Mitra sasaran masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi misalnya sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/RW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, Pesantren dan lain sebagainya. Jenis permasalahan yang wajib ditangani dalam program PKM, khususnya masyarakat produktif secara ekonomi atau calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran. Untuk kegiatan yang tidak bermuara pada bidang ekonomi, wajib mengungkapkan rinci permasalahan yang diprioritaskan untuk diselesaikan seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dan lainlain. Kegiatan yang dilaksanakan pada mitra PKM baik mitra produktif secara ekonomi, mengarah ke produktif ekonomi dan mitra tidak produktif/sosial harus terdiri dari 2 bidang kegiatan yang membutuhkan kepakaran yang berbeda.

2. Tujuan

Tujuan dari Program ini adalah:

- a. Membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial;
- b. Membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat; dan
- c. Meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (softskill dan hardskill).

B. Skema Program Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM)

1. Pendahuluan

Program ini merupakan kegiatan lapangan bagi dosen dan mahasiswa untuk mengamati permasalahan masyarakat, dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Program ini merupakan pembelajaran di lapangan yang sebelumnya tidak didapatkan di bangku kuliah.

2. Tujuan Kegiatan

- a. Mengubah pelaksanaan program PPM dari paradigma pembangunan menjadi paradigma pemberdayaan;
- b. Mengembangkan tema-tema PPM dengan konsep co-creation, cofinancing dan co-benefit; dan hilirisasi hasil-hasil riset dosen yang dapat diterapkan kepada masyarakat melalui program PPM; dan
- c. Mengembangkan tema-tema PPM yang bermitra dengan pemerintah dan dunia usaha.

3. Luaran PkM

Luaran wajib dari PkM ini adalah berupa publikasi satu artikel ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi, prosiding seminar internasional, dan pengembangan pembelajaran dalam perkuliahan. PkM ini diharapkan dapat menghasilkan luaran tambahan.

C. Skema Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK)

1. Pendahuluan

Program ini terintegrasi dengan kreasi metode wirausaha dari berbagai disiplin ilmu. PPK melaksanakan pembinaan melalui pelatihan manajemen usaha dan sejumlah kegiatan kreatif lainnya untuk menghasilkan wirausaha baru yang mandiri berbasis iptek. Pengelolaan PPK disarankan berkolaborasi dengan lembaga-lembaga yang terkait dengan pengembangan kewirausahaan, baik di dalam maupun di luar kampus, termasuk program pengembangan usaha produk intelektual kampus (PPUPIK) di perguruan tinggi masing-masing

PPK dapat dilaksanakan dalam bentuk pelatihan kewirausahaan, menempatkan mahasiswa untuk melaksanakan magang pada perusahaan yang mapan/unit-unit usaha/PPUPIK di perguruan tinggi dan memfasilitasi mahasiswa dalam berwirausaha. Pelatihan dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan kewirausahaan, mendorong tumbuhnya motivasi berwirausaha, meningkatkan pemahaman manajemen (organisasi, produksi, keuangan, dan pemasaran) serta membuat rencana bisnis atau studi kelayakan usaha. Kegiatan magang pada perusahaan/unit-unit usaha/PPUPIK dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktis kewirausahaan kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada unit usaha tersebut. Mahasiswa yang telah mulai berwirausaha, mahasiswa Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK), Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) lainnya, Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), mahasiswa yang berminat dan sedang merintis usaha, dan alumni yang berminat atau baru merintis usaha bisa menyempurnakan kegiatan kewirausahaan yang telah dilakukan sebelumnya, untuk meningkatkan usahanya.

Program PPK diharapkan juga bersinergi dengan bidang kemahasiswaan perguruan tinggi untuk merekrut mahasiswa yang mendapatkan PKMK atau PKM lainnya, mahasiswa dan alumni yang sedang merintis usaha sebagai tenant

2. Tujuan PkM

Tujuan PUPT sebagai berikut:

- a. Menciptakan wirausaha baru mandiri yang berbasis iptek;
- b. Meningkatkan jejaring antara kewirausahaan perguruan tinggi dengan masyarakat industri dan lembaga lainnya; dan

- c. Menciptakan metode pelatihan kewirausahaan yang sesuai bagi mahasiswa pkmk/pkm lainnya/pmw/mahasiswa yang sedang merintis usaha/alumni wirausaha.

3. Luaran PkM

Luaran wajib PUPT pertahun dapat berupa:

- a. Satu artikel di jurnal internasional yang terindeks pada database bereputasi; atau
- b. Satu buku hasil PkM ber-isbn; atau
- c. *Book chapter* yang terindeks pada database bereputasi atau ber-isbn.
- d. Pengembangan pembelajaran dalam perkuliahan

D. Skema Program Pengembangan Kewirausahaan Produk Intelektual

1. Pendahuluan

Pengembangan Kewirausahaan Produk Intelektual Kampus (PPKPI), perguruan tinggi berpeluang memperoleh pendapatan dan membantu menciptakan wirausaha baru. Hasil riset perguruan tinggi yang merupakan inovasi baru dan mempunyai nilai ekonomis serta mendapat perlindungan Kekayaan Intelektual (KI) seperti hak cipta atau paten, merupakan aset yang sangat berharga bagi pertumbuhan dan perkembangan PPKPI.

Program PPKPI diharapkan mampu mendorong perguruan tinggi dalam membangun akses yang menghasilkan produk jasa dan/atau teknologi hasil ciptaannya sendiri. Wujud PPKPI di perguruan tinggi dapat berupa unit usaha, sebagai contoh: pusat produksi, pusat konsultasi, pusat desain, pusat pelatihan, pusat perbaikan dan perawatan, pusat PkM dan pengembangan, dan pusat perawatan kesehatan. PPKPI dapat bermitra dengan Bank, BUMN, Pemda, Investor dan dapat juga bermitra dengan kalangan industri lainnya. PPKPI dapat dikelola oleh kelompok dosen sesuai dengan kompetensinya di level laboratorium, perencanaan percontohan, bengkel, jurusan/departemen, fakultas/sekolah, UPT, pusat riset dan pengembangan atau lembaga lain yang berada di dalam perguruan tinggi tersebut.

2. Tujuan

- a. Mempercepat proses pengembangan budaya kewirausahaan di perguruan tinggi;
- b. Membantu menciptakan akses bagi terciptanya wirausaha baru;
- c. Menunjang otonomi kampus perguruan tinggi melalui perolehan pendapatan mandiri atau bermitra;

- d. Memberikan kesempatan dan pengalaman kerja kepada mahasiswa;
- e. Mendorong berkembangnya budaya pemanfaatan hasil riset perguruan tinggi bagi masyarakat; dan
- f. Membina kerjasama dengan sektor swasta termasuk pihak industri dan sektor pemasaran.

3. Luaran PkM

Luaran wajib dari PkM ini adalah berupa publikasi satu artikel ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi. PkM ini diharapkan dapat menghasilkan luaran tambahan.

BAB IV

PENUTUP

Penyelesaian Buku Panduan ini melalui proses yang cukup panjang dan melalui tahapan penyempurnaan yang berulang-ulang. Berkat upaya kerja keras segenap Tim Penyusun dan Penyelaras akhirnya Buku Panduan Pengabdian kepada Masyarakat bagi civitas akademika STIKes Abdi Nusantara ini dapat diselesaikan. Untuk itu, rasa syukur patut kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkenan-Nya Buku Pedoman ini telah terselesaikan dengan baik.

Buku pedoman ini merupakan acuan yang jelas dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, khususnya bagi para dosen dan mahasiswa sebagai pelaku utama kegiatan pengabdian masyarakat. Buku pedoman ini juga sebagai acuan yang jelas bagi pengelola kegiatan pengabdian masyarakat mulai proses seleksi sampai ke tahap pelaporan. Dengan mengacu pada buku pedoman ini, para pemangku kepentingan (*stakeholders*) kegiatan pengabdian masyarakat dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

Walaupun buku pedoman ini telah disusun dengan secermat-cermatnya, namun tidak menutup kemungkinan adanya kurang sempurna. Semoga Buku Pedoman ini dapat mengawal kegiatan pengabdian masyarakat di STIKes Abdi Nusantara sehingga mampu menghasilkan luaran yang dapat memberi sumbangan yang berarti untuk mengangkat daya saing Indonesia.

Tim Penyusun

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang No 13 Tahun 2016 tentang Paten.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
4. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
5. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
7. Peraturan Pemerintah RI Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing, dan Orang Asing.
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 106 Tahun 2016 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun 2017.
9. Permenristekdikti Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi.
10. Permenristekdikti Nomor 69 Tahun 2016 tentang Pedoman Pembentukan Komite Penilaian dan/atau *Reviewer* dan Tatacara Pelaksanaan Penilaian Penelitian dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran.
11. Permenristekdikti Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019.
12. Permenristekdikti Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
13. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
14. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Perguruan Tinggi Edisi XII Tahun 2019 Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
15. Peraturan Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Nomor 603/E1.2/2016 tentang Pedoman Indikator Capaian Tingkat Kesiapterapan Teknologi.
16. Rencana Induk Penelitian (RIP) STIKes Abdi Nusantara
17. Rencana Strategis (Renstra) STIKes Abdi Nusantara

Lampiran 1

Cover
Proposal Pengabdian masyarakat

PROPOSAL/LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



.....
(Judul)

.....(Ketua) NIDN / NIK
..... (Anggota) NIDN / NIK
.....(Anggota) NIDN / NIK

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
ABDI NUSANTARA JAKARTA
BULAN TAHUN

Lampiran 2

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

1. Judul :.....
2. Peneliti Utama
 - a) Nama Lengkap :.....
 - b) NIP / NIDN :.....
 - c) Jabatan Fungsional :.....
 - d) Fakultas / Jurusan :.....
 - e) Nomor Hp :.....
 - f) Alamat Surel (Email) :.....
3. Jumlah anggota :.....Orang
 - a) Nama anggota 1
 - b) Nama anggota 2
4. Jangka Waktu Kegiatan :.....bulan (seluruhnya)
5. Jumlah anggaran yang diusulkan : Rp.

Mengetahui,

Ketua STIKes

Kota, tanggal bulan tahun

Ketua Pelaksana

Cap dan tanda tangan tanda tangan
Nama jelas dan NIDN

Nama jelas dan NIDN

Mengetahui,
Kepala Pusat Riset dan Inovasi

Nama jelas dan NIDN

Lampiran 3

FORMAT PENILAIAN USULAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Identitas

1. Judul :
2. Ketua Tim Pengusul :
3. Bidang Ilmu :
4. Jumlah Anggota : orang
5. Belanja yang disetujui : Rp

Kriteria dan Acuan Penilaian

No	Kriteria	Acuan Penilaian	Bobot	Skor	Nilai (Bbotxskor)
1	Masalah yang ditangani	1. Judul 2. Pendahuluan 3. Tinjauan putaka 4. Perumusan masalah	25		
2	Tujuan dan manfaat	1. Tujuan 2. Manfaat	20		
3	Bentuk kegiatan (metode) yang dilaksanakan	1. Pemecahan masalah 2. Khalayak sasaran antara yang strategis 3. Keterkaitan 4. Metode kegiatan	25		
4	Evaluasi	1. Rancangan 2. Evaluasi	10		
5	Fisibilitas	1. Rencana dan	20		

	Penerapan	jadwal 2. Organisasi pelaksana 3. Rencana belanja 4. Lain-lain			
Jumlah			100		

Catatan:

Skor : 1, 2, 4, atau 5 (1= sangat kurang, 2= kurang, 4= baik, 5= sangat baik)

Nilai diterima : >350}

Hasil Penilaian : ***Diterima / Ditolak**** (coret salah satu)

Saran rekomendasi:

Bekasi, Bulan, Tahun

Penilai,

(.....)